

ABSTRAK

Imroatus Sholihah, 2021, *Strategi Guru Pembimbing Khusus dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Anak berkebutuhan Khusus di SLB PGRI Pademawu*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

Kata Kunci: *Strategi Guru Pembimbing Khusus, Anak Berkebutuhan Khusus, Motivasi Belajar*

Penelitian ini dilatar belakangi anak berkebutuhan khusus (ABK) yang terdapat di SLB PGRI Pademawu yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan juga memiliki tingkat motivasi yang cukup baik dalam berbagai bidang pelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak berkebutuhan khusus di SLB PGRI Pademawu. Berdasarkan hal tersebut, ada tiga fokus penelitian yang menjadi acuan kajian penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana gambaran motivasi belajar anak berkebutuhan khusus di SLB PGRI Pademawu?, *Kedua*, Bagaimana strategi guru pembimbing khusus dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak berkebutuhan khusus di SLB PGRI Pademawu?, *Ketiga*, Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru pembimbing khusus dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak berkebutuhan khusus di SLB PGRI Pademawu?.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Kemudian dalam proses pengecekan keabsahan data hasil penelitian melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dalam proses pengamatan, dan yang terakhir melalui triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, gambaran motivasi belajar anak berkebutuhan khusus yaitu mengalami Fluktuatif tergantung dengan faktor yang mempengaruhinya, tergantung dari orang tua dan juga tergantung dari mana guru itu membuat bahan pembelajaran yang menarik. Hasil jurnal pembelajaran menunjukkan bahwa anak berkebutuhan khusus tersebut mampu memahami dan menagkap materi yang diberikan oleh guru, sehingga dapat dikatakan anak berkebutuhan khusus termotivasi dan memiliki semangat belajar. *Kedua*, Strategi guru pembimbing khusus yakni tidak selalu fokus pada materi, namun guru pembimbing khusus menerapkan strategi belajar gembira dan teknik terapis, dimana dalam proses pembelajarannya diselengi dengan permainan, supaya siswa tidak mudah bosan dan tetap bersemangat dalam belajar. *Ketiga*, Faktor pendukung dan penghambat guru pembimbing khusus dalam meningkatkan motivasi belajar yakni faktor pendukung dari fasilitas yang memadai, dukungan dan kerjasama dari Kepala sekolah, dan antar guru. Faktor penghambat yaitu kurangnya kerjasama antar siswa, guru dengan wali murid dan kurangnya antusias siswa yang ditandai dengan siswa bersenda gurau dengan teman yang lainnya.